

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan adalah berupa pendekatan kualitatif. McMillan & Schumer memaparkan bahwa metode kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ranah keilmuan sosial yang secara fundamental bergantung pada kemampuan pengamatan manusia dalam lingkungan sendiri (Siyoto & Sodik, 2015: 27-28). Penggunaan daripada pendekatan kuantitatif dalam penelitian didasarkan pada adanya pertimbangan tujuan penelitian, yaitu untuk melakukan pemahaman dan pendeskripsian dari kapabilitas buku teks PPKn dalam meningkatkan modal sosial pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) serta untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian juga agar memudahkan peneliti jika ditemukannya fakta baru selama penelitian dilakukan. Kelebihan daripada pendekatan kualitatif adalah kesempatan bagi peneliti untuk dapat menemukan fakta dan juga pengetahuan baru selama data penelitian dikumpulkan (Neuman, 2014: 165). Alasan mendasar lain digunakannya pendekatan ini adalah pengumpulan data yang bersifat terbuka dan juga mendalam dan berupa data lunak yaitu berasal dari kata, kalimat, foto atau simbol. Hal ini berbeda dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang cenderung menggunakan data keras yang berwujud angka.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah sistematika ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data tertentu berdasarkan pada tujuan dan juga manfaat tertentu (Sugiyono, 2017: 3). Sehingga didasarkan pada hal tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan dengan tujuan agar didapatkannya data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini penggunaan metode penelitiannya adalah analisis wacana kritis yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan pesan tertentu di dalam suatu teks (Eriyanto, 2011: 6). Metode ini memungkinkan penarasian berbagai

teks sebagai representasi untuk membentuk subjek, tema atau tujuan tertentu yang dituliskan pada buku teks.

Analisis wacana kritis digunakan dengan dasar tujuan untuk menemukan kandungan modal sosial yang berada pada buku ajar PPKn kelas VIII di SMP N 3 Lembang. Metode analisis wacana kritis di dalam penelitian ini menggunakan model yang dipaparkan oleh Norman Fairclough yang memiliki tiga tahap sebagai berikut (Haryatmoko, 2019: 24):

1. Analisis teks

Tahapan yang berkenaan dengan analisis pada penggunaan wacana dalam suatu teks atau narasi. Setiap kata memiliki banyak makna yang bergantung dengan konteksnya maka peneliti dituntut untuk kritis dalam memahaminya.

2. Analisis praktik diskursif

Melihat kekuatan pernyataan dalam arti sejauh mana mendorong tindakan atau kekuatan afirmatif. Dalam dimensi ini akan melihat koherensi teks yang sudah masuk ke wilayah interpretasi yang juga intertektualitas teks sudah mendapat perhatian khusus.

3. Praksis sosial

Menggambarkan aktifitas sosial mengenai hubungan aktifitas sosial dengan tatanan sosial masyarakat, institusi dan organisasi.

Unsur-unsur tersebut menggunakan bahasa khusus, hal tersebut tidak terlepas dari wacana yang berkelindan dengan berbagai tingkatannya, dalam situasi langsung, dalam institusi atau organisasi yang lebih luas pada tingkat masyarakat. Sehingga analisis penelitian akan secara sederhana meliputi deskripsi, interpretasi dan juga eksplanasi.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Objek Penelitian

Di dalam penelitian ini objeknya merupakan modal sosial yang terkandung dalam buku teks PPKn. Hal tersebut dipilih dikarenakan masih sedikit penelitian yang memiliki keterkaitan dengan analisis modal sosial dalam buku teks PPKn yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk menciptakan warga negara yang berkualitas dengan kepemilikan berbagai modal sosial terhadap para siswa selama proses pembelajaran dan juga sebagai media pengantar.

3.3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Edisi Revisi 2017 untuk kelas VIII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 2018. Pemilihan tersebut didasarkan pada penggunaannya di SMP N 3 Lembang. Selain itu buku teks tersebut merupakan standar dari pemerintah dalam pemberian pembelajaran PPKn terhadap para peserta didik SMP kelas VIII.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap perorangan yaitu secara langsung antara pewawancara dengan responden penelitian. Ada 3 jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka lagi. Wawancara dilakukan secara terbuka dimana para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dari wawancara tersebut.

3.4.2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat atau mengamati langsung individu atau kelompok yang dituju. Penelitian ini melibatkan kegiatan subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian (participant observation). Tujuan pengamatan atau observasi yaitu untuk membuat catatan atau deskripsi mengenai perilaku yang nyata dan memahami perilaku tersebut.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi dll. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni,

yang dapat berupa gambar, patung, film, video dll. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5. Analisis Data

Salah satu proses di dalam penelitian adalah analisis data yang merupakan bagian dari rangkaian proses pengolahan data. Analisis data adalah proses sentral di dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti hendaknya memiliki strategi tertentu dalam melakukan analisis data dan juga memiliki variasi yang cukup (Corbin & Strauss, 2008: 71). Dengan penggunaan pendekatan kualitatif, analisis yang digunakan adalah mengacu pada model yang terdiri dari tiga bagian sebagaimana berikut (Miles & Huberman, 1994: 10):

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan juga transformasi data yang dimunculkan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen atau materi empiris yang lain. Pendapatan data penelitian akan dapat membuat data lebih kuat dan juga proses reduksi data ditujukan agar dapat ditemukannya berbagai komponen modal sosial yang berada pada buku teks bahan ajar PPKn kelas VIII di SMP N 3 Lembang.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data sama seperti halnya reduksi data yang mana pembuatan dan juga penggunaannya bagian dari proses analisis. Berbagai data yang sudah didapatkan selama tahap reduksi akan dikelompokkan dan disesuaikan dengan jenis modal sosial yang kemudian dinarasikan oleh peneliti.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan tahap terakhir yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian pada bab awal. Data penelitian yang bersifat wacana dengan bentuk kata dan juga simbol dengan berbagai tinjauan literatur dapat membuktikan bahwa berbagai kata atau simbol tersebut mengandung muatan modal sosial.